

## ABSTRAK

**Raudhatul Ulum, 2026. *Analisis Peran Gender dalam Kepemimpinan Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPRD) di Kabupaten Bulukumba (Dibimbing oleh Nur Khaerah, S.IP., M.I.P dan Dian Lestari, S.Sos., M.AP ).***

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Peran Gender dalam Kepemimpinan Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) perempuan di Kabupaten Bulukumba. Terpilihnya Ketua DPRD perempuan untuk pertama kalinya dalam sejarah DPRD Bulukumba menjadi fenomena penting dalam konteks representasi politik perempuan di tingkat lokal. Penelitian ini menggunakan teori analisis gender Caroline Moser yang menekankan tiga peran gender, yaitu peran produktif, peran reproduktif, dan peran komunitas/sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas Ketua DPRD Kabupaten Bulukumba, anggota DPRD laki-laki dan perempuan, serta perwakilan organisasi masyarakat sipil dan komunitas perempuan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik untuk menjaga keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam peran produktif, Ketua DPRD perempuan memiliki komitmen verbal terhadap isu kesetaraan gender, namun belum sepenuhnya terwujud dalam kebijakan konkret yang responsif gender. Dalam peran reproduktif, Ketua DPRD perempuan menghadapi beban ganda dan ekspektasi sosial yang tinggi terkait peran domestik, meskipun mampu mengelolanya secara adaptif. Sementara itu, dalam peran komunitas/sosial, ditemukan kesenjangan antara klaim keterbukaan komunikasi dengan pengalaman masyarakat sipil, di mana kepemimpinan dinilai masih cenderung simbolik dan kurang inklusif.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kehadiran perempuan sebagai Ketua DPRD memiliki makna simbolik yang kuat, namun belum sepenuhnya menghasilkan perubahan substantif dalam praktik kepemimpinan dan kebijakan yang berperspektif gender.

**Kata kunci:** Gender, Kepemimpinan Perempuan, DPRD.